PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BEI PERIODE TAHUN 2012 - 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen

OLEH:

PEBRI RIAWAN
NPM: 12.1.02.02.0179

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

PEBRI RIAWAN

NPM: 12.1.02.02.0179

Judul:

PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BEI PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. LILIA PASCA RIANI	**MOCH. WAHYU WIDODO, M.M**
NIDN. 0718048502	NIDN. 0721088505

Skripsi oleh:

PEBRI RIAWAN

NPM: 12.1.02.02.0179

Judul:

PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BEI PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
pada tanggal: 5 Agustus 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca Riani
2. Penguji I : Dr. Sri Aliami
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M.

Mengetahui,
Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. SUBAGYO
NIDN. 0717066601

PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BEI PERIODE TAHUN 2012 - 2014

Pebri Riawan
12.1.02.02.0179
Fakultas Ekonomi - Manajemen
pebriinc@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani dan Moch. Wahyu Widodo, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa saat ini pasar modal indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Investor menanamkan modalnya pada instrumen saham mengaharapkan keuntungan, namun tidak semua perusahaan baik untuk investasi, maka dari itu investor harus selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Di BEI ada Indeks LQ 45, merupakan 45 perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, juga frekuensi perdagangan yang tinggi. Investor membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di pasar modal antara lain risiko pasar, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014? (2) Bagaimana pengaruh risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post-facto*. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Didapatkan 27 perusahaan sampel dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian mengidentifikasikan bahwa secara parsial risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.*Current ratio* dan *return on asset* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan risiko risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *return* saham, risiko sistematis, *current ratio*, *return on asset*.

LATAR BELAKANG

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan, tingginya volume perdagangan saham, dan juga peningkatan jumlah investor. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, kenaikan tertinggi terjadi dari 2014 hingga 2015, yaitu naik sebesar 19% (www.ekonomi.metrotvnews.com).

Investor menanamkan modalnya pada instrumen saham di pasar modal adalah dengan harapan memperoleh keuntungan. Namun tidak semua perusahaan memiliki saham yang baik untuk berinvestasi sehingga menghasilkan *return* yang menguntungkan. Investor harus selektif dalam memilih saham untuk berinvestasi.

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang masuk pada indeks ini merupakan perusahaan-perusahaan yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Di antara saham – saham di Bursa Efek Indonesia, saham LQ 45 merupakan saham yang diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi besar serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik.

Dalam berinvestasi selain mengharapkan keuntungan, seorang investor tentunya juga harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Ada dua risiko yang akan dihadapi investor yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko yang tidak dapat didiversifikasikan oleh portofolio disebut dengan *nondiversifiable risk* atau risiko pasar (*market risk*) atau risiko umum (*general risk*) atau risiko sistematis *(systematic risk*) (Hartono, 2013:308).

Dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan ke depan, investor juga bisa melihat dari tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dapat digunakan rasio lancar *(current ratio).* Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011:121).

Selain rasio likuiditas, ada rasio lain yang dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal yaitu rasio profitabilitas. Salah satu analisis profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Analisis *return on asset* atau rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa

diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2012:157).

Berdasarkan fenomena yang ada, dapat dilihat bahwa terdapat gap dalam penelitian. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **"Pengaruh Risiko Sistematis, *Current Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ 45 di BEI Periode Tahun 2012 - 2014"**.

Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Di dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Di dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah risiko sistematis (X_1), *current ratio* (X_2) dan *return on asset* (X3).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif dengan penjabaran setiap variabel. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12).

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *ex-post-facto*. Penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan kausal-komparatif (Wirartha, 2006:169). Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengatahui adakah pengaruh dari risiko sistematis (X1), *current ratio* (X2), dan *return on asset* (X3) terhadap *return* saham (Y) perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 – 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012 hingga tahun 2014. Jumlah populasi adalah sebanyak 135. Ini diperoleh dari perusahaan yang masuk Indeks LQ 45 yaitu 45 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian 3 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 81.

Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006:65). Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id juga dari www.yahoofinance.com.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1) Studi kepustakaan

Suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

2) Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder tentang laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI beserta data historis saham. Data diperoleh dengan pengamatan pada situs resmi yang mempublikasi data tersebut yaitu www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen (Algifari, 2010:196). Untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* terhadap *return* saham. Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + \beta 3.X3 + e}$$

b. Uji Asumsi Klasik

c. Uji Koefisien Determinasi (R *Square*)

2. **Uji Hipotesis**

a. Uji Parsial (Uji T)

b. Uji Simultan (Uji F)

HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham.**

Hasil analisis statistik untuk variabel risiko sistematis diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif sebesar -3,519. Hasil statistik uji t untuk risiko sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, di mana lebih kecil dari toleransi kesalahan α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Aufa (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian Yunina, Islahuddin, dan Shabri (2013) yang menyatakan risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi risiko sistematis saham maka tinggi pula tingkat pengembaliannya.

2. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham.**

Hasil analisis statistik untuk variabel *current ratio* diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,267. Hasil statistik uji t untuk *current ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,790, di mana lebih besar dari toleransi kesalahan α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aufa (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Faizal (2014) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

3. **Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* Saham.**

Hasil analisis statistik untuk variabel *return on asset* diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,631. Hasil statistik uji t untuk *return on asset* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,530, di mana lebih besar dari toleransi kesalahan α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnamaningsih dan Wirawati (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini berbeda dengan penelitian Wulandari (2012) yang menyatakan ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

4. **Pengaruh Simultan Risiko Sistematis, *Current Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Return* Saham.**

Hasil analisis statistik untuk variabel risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* diketahui bahwa nilai f hitung bernilai positif sebesar 4,675. Hasil statistik uji f untuk risiko

sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005, di mana lebih kecil dari toleransi kesalahan α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014, sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan risiko sistematis, *current ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, hal tersebut sesuai dengan teori yang ada, yakni harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan (Alwi, 2008:87). Faktor internal perusahaan diwakili dengan *current ratio* dan *return on asset*, dan faktor eksternal diwakili oleh risiko sistematis.

Kesimpulan

1. Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014.
2. *Current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014.
3. *Return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014.
4. Risiko sistematis, *current ratio*,dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2012 - 2014.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah dengan variabel lainnya dan juga memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasil penelitiannya lebih tepat dan mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan teori-teori yang sudah ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor maupun indeks lain pada Bursa Efek Indonesia seperti Jakarta *Islamic Index* (JII), Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks IDX30, dll.
3. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan variabel lain yang bersangkutan dengan *return* saham agar memperoleh hasil investasi sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: STIM YKPN.

Alwi, Iskandar Z. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2006. *Metode Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide, dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aufa, Rahmatul. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Finance Yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Padang: Skripsi UNP.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Faizal, Cholid. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham*. Yogyakarta: Skripsi UNY.

Ghozali, H. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate degan SPSS*, Edisi Kelima. Semarang: Universitas Dipenogoro.

Halim, Abdul. 2007. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, Mahmud M., dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan, Edisi Kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama.UPP AMP. YKPN.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Mohamad, Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nordiansyah, Eko. 2016. *KSEI Catat Jumlah Investor Saham di* 76 *Modal Naik 19%*. (online). Te http://ekonomi.metrotvnews.com/read/20160101206986/ksei-catat-jumlah-investor-saham-di-pasar-modal-naik-19, diunduh 2 Maret 2016.

Purnamaningsih, D., dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2014. Pengaruh *Return On Asset*, Struktur Modal, *Price To Book Value* dan *Good Corporate Governance* Pada *Return* Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9.1, hal 1-16*. Universitas Udayana, Denpasar.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Septiani, Ni Nyoman D., dan Ni Luh Supadmi. 2014. Analisis Pengaruh Beta Terhadap *Return* Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7.1, hal 19-32*. Universitas Udayana, Denpasar.

Sugiarto, Agung. 2011. Analisa Pengaruh Beta, *Size* Perusahaan, DER dan PBV *Ratio* Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 1,*

Maret 2011, hal 8-14. UNNES, Semarang.

Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: KANISIUS.

Widiatmodjo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal; Pengetahuan Dasar*. Jakarta: Jurnalindo Aksan Grafika.

Wild, Jhon J. 2005. *Financial Statement Analysis*. (Bachtiar & Harahap. Terjemahan). New York: McGraw-HillCompanies In.

Wirartha, Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wulandari, Vicki. 2012. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Yogyakarta: Skripsi UNY.

Yunina, F., Islahuddin, dan Muhammad Shabri. 2013. Pengaruh Risiko Sistematic, Leverage, dan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Aneka Industri di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 2, No. 2, Mei 2013, hal 56-64*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

http://finance.yahoo.com/ (diakses 6 Juni 2016)

http://www.idx.co.id/ (diakses 3 Juni 2016)